

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU

Angela Reni Wulandari^{1*}, Sebastianus Widarnarto Prijowuntato²

^{1,2}Universitas Sanata Dharma

angelareniwulandari@gmail.com, swidanartop@gmail.com

Korespondensi: angelareniwulandari@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kewajiban seseorang dalam kehidupan. Peran seorang guru dalam pendidikan sangat penting dengan meningkatkan kualitas dan mutu peserta didik. Mutu peserta didik dan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari seorang guru. Guru yang memiliki kesiapan dalam profesinya akan memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik serta membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dengan baik dan optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru agar mahasiswa memahami hal yang harus dipersiapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor minat menjadi guru, sikap keguruan, dan pemahaman kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai $f_{hitung}=80.657 > f_{tabel}= 2,70$.

Kata kunci: Minat, Sikap Keguruan, Pemahaman Kompetensi Kepribadian, Kesiapan menjadi Guru

FACTORS AFFECTING STUDENTS' READINESS TO BECOME TEACHERS

Angela Reni Wulandari^{1*}, Sebastianus Widarnarto Prijowuntato²

^{1,2}Universitas Sanata Dharma

angelareniwulandari@gmail.com, swidanartop@gmail.com

correspondence: angelareniwulandari@gmail.com

Abstract

Education is a person's obligation in life. The role of a teacher in education is very important by improving the quality and quality of students. Many students and education at school can be seen from a teacher. Teachers who are prepared in their profession will provide knowledge and educate and guide students in the learning process well and optimally. The aim of this research is to find out what factors influence students' readiness to become teachers so that students understand what they need to be prepared for. The type of research used is quantitative. Data was collected through a questionnaire distributed to active students of the Sanata Dharma University Accounting Education Study Program. The research results show that the factors of interest in becoming a teacher, teacher attitudes, and understanding of teacher personality competencies influence readiness to become a teacher. This is indicated by a sign. $0.000 < 0.05$ with a value of $f_count=80,657 > f_table= 2.70$.

Keywords: Interests, Teacher Attitudes, Understanding Personal Competencies, Readiness to become a Teacher

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Pendidikan memiliki peran dalam pembentukan karakter seseorang yang kelak menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di lingkungannya. Dalam pendidikan, jika guru profesional dan memiliki kualitas akademik yang baik maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal/produktif. Pendidik perlu memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi seorang pendidik. Kesiapan menjadi guru merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Kesiapan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling berkaitan, baik dari segi individu calon guru maupun dari lingkungan eksternal.

Murdaningsih (2019) menyatakan bahwa masih banyak guru yang belum profesional. Pada tahun 2021 jumlah guru sebanyak 3,9 juta, 25% guru belum memiliki syarat kualifikasi dan 52% guru belum memiliki sertifikasi profesi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Di sisi lain, faktor internal dan eksternal berpengaruh pada profesionalitas guru. Faktor internal seperti latar belakang pendidikan, motivasi, pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, pengetahuan, dan keterampilan berperan dalam membentuk pribadi guru yang profesional. Faktor eksternal seperti dukungan dari lembaga pendidikan, kondisi lingkungan sekolah, serta kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan turut mempengaruhi kesiapan seseorang untuk menjadi guru yang efektif (Yuniasari & Djazari, 2017).

Profesionalitas guru perlu disiapkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). Banyak LPTK yang belum memperkenalkan mahasiswanya pada dunia pendidikan secara riil termasuk pada sempitnya waktu mahasiswa melaksanakan praktik keguruan (Pengalaman Lapangan Persekolahan, PLP). **Kurangnya pengenalan dan pengalaman di sekolah menjadi salah satu kendala dalam kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional. Tekanan akademis dan non-akademis yang dialami oleh mahasiswa juga merupakan salah satu kendala keprofesionalan calon guru.**

Kurangnya dukungan dan bimbingan mahasiswa calon guru sering kali merasa kurang mendapatkan dukungan dan bimbingan yang memadai dari dosen atau mentor selama proses pendidikan. Tanpa bimbingan yang tepat, mahasiswa mungkin merasa kesulitan dalam mengembangkan kompetensi dan kesiapan mereka untuk menjadi guru yang efektif. Beberapa mahasiswa juga merasa adanya **ketidakpastian karier** sebagai seorang guru. Ketidakpastian ini bisa disebabkan oleh pandangan negatif tentang profesi guru di masyarakat, rendahnya kesejahteraan guru, atau kekhawatiran tentang prospek kerja.

Upaya untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa calon guru harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup peningkatan kualitas pelatihan, penyediaan bimbingan yang memadai, dan penyesuaian kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan lapangan. Dengan demikian, diharapkan calon guru dapat memasuki dunia pendidikan dengan percaya diri dan kompeten, siap untuk berkontribusi dalam mencetak generasi yang berkualitas. Sebagai manusia, semua individu pasti memiliki keinginan atau kesukaan yang menjadi target dalam hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi menjadi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan masukan pada LPTK untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi guru.

Minat

Minat adalah salah satu yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat adalah lingkungan sekitar. Karena minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyenangi suatu objek, maka seseorang yang mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu akan memberikan tanggapan positif bila diajak berbicara

tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan sesuatu itu. Syah (2006:151) menyatakan bahwa minat (*interest*) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sementara itu, Slameto (2015:180) menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal. Dengan demikian, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Minat menjadi guru merupakan pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Selain itu sebagai seorang individu kita harus memiliki pedoman hidup yang dapat menentukan kehidupan kita di masa mendatang. Seseorang perlu memiliki minat terhadap apa yang dilakukan. Minat inilah yang akan menjadi sebab dan/atau akibat (Hendra Surya, 2003:6) dari apa yang sedang maupun akan dikerjakan.

Hurlock (2010:117) membedakan minat menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan konasi. Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir atau aktivitas otak. Aspek afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan nilai yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan aspek konasi merupakan keterampilan bertindak setelah mendapatkan rangsangan.

Sikap Keguruan

Sikap keguruan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan profesionalisme dan dedikasi seorang guru terhadap profesi pendidikan. Sikap ini mencakup nilai-nilai, etika, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi guru yang efektif dan berpengaruh dalam membimbing, mengajar dan membentuk perkembangan peserta didik. Sikap keguruan yang baik merupakan unsur penting dalam menjadi guru yang efektif dan berpengaruh. Guru yang memiliki sikap keguruan yang positif cenderung menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa mereka dan berkontribusi pada perkembangan positif siswa di berbagai aspek kehidupan mereka.

Adapun, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap guru terhadap murid dapat bersumber dari pengalaman hidup, motivasi, filosofi hidup (keyakinan), maupun lingkungan (Mudasir, 2011:104-106) yang dihadapi maupun dialami oleh seseorang. Sikap keguruan ini penting ditanamkan pada calon guru agar calon guru dapat mendidik peserta didik dengan baik.

Kompetensi Guru

Kompetensi guru merujuk pada kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan pencapaian hasil belajar siswa. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Seorang guru diwajibkan dapat merancang pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukannya. Menurut UU Sisdiknas (2005), tersebut, kompetensi pedagogi, dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi (pedagogi), menguasai materi dengan baik (professional), memiliki perilaku yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa (kepribadian) dan mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat (sosial).

Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan adalah suatu kondisi manusia dapat memiliki bekal yang bisa menunjang dalam hal hidupnya. Kesiapan tidak hanya mengenai beberapa faktor yang muncul dari dalam diri akan ada dorongan dari orang lain. Pasal 1 Ayat 1 UURI N0.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan

Dosen (2005): “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah”. Oleh karena itu, sebagai seorang guru diharapkan memiliki kesiapan agar kelak dalam proses belajar mengajar dapat berjalan optimal. Maka dalam menempuh Pendidikan, guru juga dibekali pengetahuan dan penguatan agar siap menjadi guru. Kesiapan menjadi guru adalah kondisi seseorang atau individu berada pada titik kematangan atau keadaan yang diperlukan untuk menanggapi dan mempraktikkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki serta dipersiapkan selama melakukan kegiatan mengajar

Slameto (2003:133), menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Kondisi seseorang tersebut mencakup 3 aspek, yaitu: a) kondisi fisik, mental, dan emosional, b) kebutuhan, motivasi, dan tujuan; dan c) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Mahardika *et al.* (2019), menyimpulkan bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi kesiapan calon guru memasuki profesi yaitu faktor kondisi fisik, faktor pendidikan, faktor minat, faktor nilai dalam kehidupan, faktor sifat manusia, faktor pergaulan teman sebaya, faktor masyarakat, dan faktor ilmu pengetahuan. Semua faktor ini berkontribusi pada kesiapan seseorang untuk menjadi guru yang efektif dan berpengaruh dalam kehidupan peserta didik.

Arsil dan Adnan (2010:95) menyatakan bahwa syarat untuk menjadi guru dibagi menjadi dua garis besar yaitu kesiapan fisik dan kesiapan non fisik. Kesiapan fisik menjadi guru mencakup kesehatan, kerapian dan keserasian, sikap lahiriah yang wajar. Di sisi lain, kesiapan non fisik menunjuk pada penguasaan materi ajar, penguasaan metodologi pembelajaran, penguasaan teknik komunikasi.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang menjadi guru dirangkung pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nasrullah <i>et al.</i> (2018)	Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar	Kuantitatif jenis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori berminat dengan tingkat persentase 73,30 persen, ditinjau dari segi indikator kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Sehingga dapat

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Syarifudin & Machmoed (2023)	Pengaruh Minat dan Persepsi Profesi Guru terhadap kesiapan menjadi Guru Produktif Mahasiswa Program Studi Kependidikan	Jenis penelitian asosiatif	disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat untuk menjadi guru.
				Hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh minat dan persepsi profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru produktif di program studi kependidikan. langkah yang dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh minat menjadi guru dan persepsi profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru produktif. Hasil yang didapatkan melalui pengumpulan data dan Teknik analisis data mendapatkan hasil Penelitian minat terhadap kesiapan menjadi guru produktif mahasiswa Program Studi Kependidikan, sebesar 8,9% terhadap kesiapan menjadi guru produktif, persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru produktif mahasiswa Program Studi Kependidikan, sebesar 21,7% terhadap kesiapan menjadi guru produktif, dan minat dan persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru produktif mahasiswa Program Studi Kependidikan, sebesar 17,9% terhadap kesiapan menjadi guru

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				produktif.
3.	Wahyudi & Syah (2019)	Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan	Penelitian Kuantitatif dengan metode Korelasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan.
4.	Astuti (2016)	Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI BALI	Penelitian Ex-Post Facto	Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif antara Minat Profesi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 IKIP PGRI Bali yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 6,747 pada taraf signifikansi 5% yaitu $6,747 > 1,988$. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,595 dan koefisien determinasi sebesar 35,4%, (2) terdapat pengaruh positif antara Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bali yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 6,532 pada taraf signifikansi 5% > yaitu $6,532 > 1,988$. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,583 dan koefisien determinasi sebesar 34%, dan (3)

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				terdapat pengaruh positif antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 , yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 33,380 pada taraf signifikansi 5% (yaitu $33,380 > 3,10$. Koefisien korelasi sebesar 0,670, koefisien determinasi sebesar 44,9%. Besarnya sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 49,9%. Variabel Minat Profesi Guru sebesar 23,5% dan Sikap Keguruan sebesar 21,4%, sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5.	Sukmawati (2019)	Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran dan kesimpulan bahwa mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah microteaching sudah mampu menjadi guru profesional berdasarkan kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
6.	Fajryani & Syamwil (2023)	Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktik Lapangan	Jenis penelitian ini merupakan penelitian	Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian responden variable minat

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP.	kuantitatif dengan metode deskriptif.	menjadi guru sebesar 79,73 dengan kategori baik. Praktik lapangan sebesar 86,16 dengan kategori sangat baik, dan kesiapan mengajar sebesar 85,49 dengan kategori sangat baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variable yang memiliki nilai tingkat capaian responden tertinggi yaitu variabel praktik lapangan. Sedangkan variable yang memiliki nilai capaian responden terendah yaitu minat menjadi guru.
7.	Murniawaty & Farliana (2021)	Anteseden Minat, Lingkungan Keluarga dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Guru.	Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 74,1%, minat menjadi guru berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 33,06%, lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 20,34% praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 3,96%.
8.	Arifin (2011)	Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar PPL terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru dengan sumbangan sebesar

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.		58,224% ; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru dengan sumbangan sebesar 59,933% ; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru dengan sumbangan sebesar 78,385%.
9.	Khaerunnas & Rafsanjani (2021)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif.	PLP dan minat dinyatakan memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Sedangkan variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikan $0,118 > 0,05$ sehingga diinterpretasikan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru, dimana nilai prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik.
10.	Febriati (2022)	Pengaruh Persepsi Profesi, Minat, dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Kependidikan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian <i>Expose Facto</i> .	Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel persepsi tentang profesi guru sudah termasuk pada golongan cukup baik. Hal ini dinyatakan dalam nilai Grand Mean sebesar 3,24 yang menjadi tolok ukur dalam menentukan bahwa persepsi tentang profesi guru termasuk dalam golongan cukup baik. Dari hasil riset diketahui bahwa tingkat persepsi tentang

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				profesi guru rata-rata tertinggi masuk dalam kriteria setuju yang artinya persepsi tentang profesi guru yang dimiliki mahasiswa cukup tinggi. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terkait profesi guru harus selalu ditingkatkan agar dapat berkontribusi dengan lebih baik lagi sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa.

Metode

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sanata Dharma dari bulan Juli - Agustus 2024. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akuntansi angkatan 2020-2023. Objek penelitian dalam penelitian adalah Minat Menjadi Guru, Sikap Keguruan, dan Kompetensi Kepribadian Guru, dan Kesiapan Mahasiswa menjadi guru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 136 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 101 mahasiswa. Teknik sampel merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga sampel dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Kuesioner disebarluaskan melalui angket. Responden diberikan pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian dan diberikan beberapa alternatif jawaban yang dapat dipilih salah satunya. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial dimana peneliti menggunakan uji regresi berganda, pengujian regresi linear berganda digunakan apabila variabel bebas yang dimiliki lebih dari satu.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Statistika

Deskriptif Statistik	Minat Menjadi Guru	Sikap Keguruan	Pemahaman Kompetensi Kepribadian Guru	Kesiapan Menjadi Guru
N	101	101	101	101
Mean	66,19	35,49	92,06	107,45
Std. Deviation	11,364	4,621	10,848	12,580
Variance	129,134	21,352	117,676	158,250
Range	49	20	52	62
Minimum	39	20	52	62
Maximum	88	40	104	124

Hasil analisis yang sudah dihitung dengan SPSS yaitu variabel minat menjadi guru bernilai minimum = 39, nilai maximum = 88, dan nilai mean = 66,19. Variabel sikap keguruan bernilai minimum = 20, nilai maximum = 40, dan nilai mean = 35,49. variabel pemahaman kompetensi kepribadian guru bernilai minimum = 52, nilai maximum = 104, dan nilai mean = 92,06.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
75 – 88	26	25,74%	Sangat Tinggi
62 – 74	42	41,58%	Tinggi
59 – 61	12	11,88%	Cukup
52 – 58	10	10%	Rendah
22 – 51	11	10,89%	Sangat Rendah
TOTAL	101	100%	

Jumlah responden ini sebanyak 101 mahasiswa. Responden dengan tingkat minat sangat tinggi sebanyak 26%, kategori tinggi sebanyak 41,58%, kategori cukup sebanyak 11,88%, kategori rendah sebanyak 10%, dan kategori sangat rendah sebanyak 10,89%. Pada Tabel 3 di atas, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi memiliki minat menjadi guru dalam kategori tinggi yaitu sebesar 41% (41 mahasiswa).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keguruan

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
34 – 40	65	64,35%	Sangat Tinggi
30 – 33	31	30,69%	Tinggi
27 – 29	2	1,98%	Cukup
24 – 26	2	1,98%	Rendah
10 – 23	1	0,99%	Sangat Rendah
TOTAL	101	100%	

Responden dengan tingkat sikap keguruan sangat tinggi sebanyak 64,35%, kategori tinggi sebanyak 30,69%, kategori cukup sebanyak 1,98%, kategori rendah sebanyak 1,98%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0,99%. Berdasarkan Tabel 4 di atas, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi disimpulkan memiliki sikap keguruan dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 64,35%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
89 – 104	65	64,35%	Sangat Tinggi
77 – 88	33	32,67%	Tinggi
70 – 76	1	0,99%	Cukup
62 – 69	1	0,99%	Rendah
26 – 61	1	0,99%	Sangat Rendah
TOTAL	100	100%	

Responden dengan tingkat pemahaman kompetensi kepribadian guru sangat tinggi sebanyak 64,35%, kategori tinggi sebanyak 32,67%, kategori cukup sebanyak 0,99%, kategori rendah sebanyak 0,99%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0,99%. Berdasarkan Tabel 5 di atas, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi memiliki pemahaman kompetensi kepribadian guru dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 64,35%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor minat menjadi guru, sikap keguruan, dan pemahaman kompetensi kepribadian guru terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung}=80.657 > f_{tabel}= 2,70$. Hasil ini menyimpulkan bahwa minat seseorang dalam memilih profesi guru mencerminkan dorongan dan tekad untuk menempuh karir dalam bidang Pendidikan.

Ketertarikan terhadap profesi guru dapat menjadi pendorong utama yang membantu seseorang tetap bersemangat dan berkembang dalam pekerjaan yang diminati meskipun menghadapi tantangan yang kerap terjadi di dunia Pendidikan. Sikap keguruan menggambarkan cara seseorang memandang, menilai, dan meyakini pentingnya pendidikan serta profesi guru secara menyeluruh. Sikap keguruan yang positif sering kali mencerminkan

kesungguhan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan kesiapan untuk terus mengembangkan diri sebagai pendidik. Pemahaman yang mendalam terhadap kompetensi keguruan memungkinkan guru mampu menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Misalnya, kemampuan untuk bersikap empati membantu guru memahami dan merespons kebutuhan serta perasaan siswa, sementara adaptabilitas membantu mereka menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan gaya belajar yang beragam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nasrullah *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori berminat dengan tingkat persentase 73,30 persen. Faktor-faktor yang sama berpengaruh terhadap keinginan individu untuk memilih profesi guru, seperti respons positif terhadap pandangan pribadi, pengalaman masa lalu, dan eksistensi profesi tersebut (Mulyana & Waluyo, 2016).

Pemahaman terhadap kompetensi kepribadian perlu diperhatikan oleh calon guru maupun guru. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2019). Menurut Sukmawati (2019), Kompetensi kepribadian meliputi: (1) Kedisiplinan; (2) Kesopanan dan kelancaran komunikasi; (3) Kewibawaan; (4) Kearifan mengambil keputusan; (5) Menjadi teladan; (6) Kemampuan mengendalikan diri. Hasil penelitian Sukmawati (2019) menunjukkan bahwa 60% (54 mahasiswa) terkategori sangat baik dan 40% (36 mahasiswa) terkategori baik.

Guru juga dituntut agar selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas profesinya. Guru juga harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, dan masyarakat pada umumnya. Mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik harus mengajar di kelas. Untuk itu, mahasiswa harus siap dalam mengemban tugasnya menjadi tenaga pendidik atau guru yang profesional. Maka dalam mempersiapkan kemampuan mengajarnya, mahasiswa telah dibekali berbagai materi, kemampuan dan keterampilan mengajar melalui berbagai mata kuliah yang telah diajarkan selama perkuliahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi seorang guru adalah minat menjadi guru, sikap keguruan dan kompetensi guru. Minat yang tinggi, kesiapan yang optimal, serta kompetensi yang memadai merupakan tiga elemen kunci yang saling terkait dalam memengaruhi kesiapan individu untuk menjadi guru yang sukses. Ketiga aspek ini perlu dikembangkan secara bersamaan agar dapat mencapai keberhasilan dalam profesi guru. Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel lebih luas lagi agar dapat memberikan gambaran akurat dan lebih bervariasi. Penelitian selanjutnya juga harus menambahkan

Daftar Pustaka

- Arifin, M. N. dan Z. (2011). Pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan otomotif angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 14(1), 65–74.
- Arsil dan Adnan. (2010). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Wineka Media.
- Astuti, N. W. W. (2016). Pengaruh minat menjadi guru dan sikap keguruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonom angkatan 2015 fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial ikip PGRI Bali. *Social Studies*, 4(2), 1–8. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies/article/view/446%0Ahttps://ojs.ma>

- hadewa.ac.id/index.php/socialstudies/article/download/446/348
- Fajryani, Z., & Syamwil, S. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 24269–24282. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10453%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10453/8381>
- Febriati, D. I. (2022). *Pengaruh persepsi profesi, minat, dan sikap keguruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa kependidikan. 1*(2021). <http://repository.um.ac.id/259470/>
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar: Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Gramedia.
- Hurlock. (2010). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20152>
- Mudasir. (2011). *Manajemen Kelas*. Zanafa Pulishing.
- Mulyana, A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi* 8, 5(8), 1–10. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/5807/5560>
- Murdaningsih, D. (2019). *Rendahnya Kompetensi Guru Jadi Masalah Pendidikan Indonesia*. REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA. <https://doi.org/https://republika.co.id/berita/pq53k5368/rendahnya-kompetensi-guru-jadi-masalah-pendidikan-indonesia>
- Murniawaty, I., & Farliana, N. (2021). Antecedent Minat, Lingkungan Keluarga Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. ... : *Jurnal Pendidikan Ekonomi* ..., 02(01), 1–11. <https://pgpaud.unirow.ac.id/journal/index.php/opportunitas/article/view/272>
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6.
- Pasal 1 ayat 1 UURI NO.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. (2005).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4789>
- Syah, M. (2006). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosda Karya.
- Syarifudin, R., & Machmoed, B. R. (2023). Pengaruh Minat dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Produktif Mahasiswa Program Studi Kependidikan Pendahuluan Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat tercapainya negara yang terus ber. 2(1), 22–29.
- Wahyudi, R., & Syah, N. (2019). Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–5. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/104955>

Walgito Bimo. (2003). *Psikologi Sosial*. Andi Offset.

Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fe Uny. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17220>